

Info Artikel

Diterima: 21-05-2025	Direvisi: 27-06-2025	Disetujui: 15-07-2025
----------------------	----------------------	-----------------------

Abstrak - Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi krusial dalam dunia pendidikan modern, termasuk pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK). Guru TK diharapkan tidak hanya mampu mengajar secara konvensional tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Artikel ini memaparkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan keterampilan dasar Microsoft Office (MS Word, MS Excel, dan MS PowerPoint) bagi guru-guru TK di Wonotolo, Gondang Sragen. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi TIK guru TK agar lebih profesional dalam menyusun administrasi, bahan ajar, dan media pembelajaran. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan ketiga aplikasi MS Office, yang berdampak positif pada efisiensi kerja dan kreativitas dalam mengajar.

Kata Kunci: Kompetensi Digital, Pelatihan MS-Office, Guru-guru TK

Abstract - Mastery of information and communication technology (ICT) has become crucial in modern education, including at the Kindergarten (TK) level. Kindergarten teachers are expected not only to teach conventionally but also to utilize technology to support the learning process and administration. This article presents the results of a community service activity in the form of basic Microsoft Office (MS Word, MS Excel, and MS PowerPoint) skills training for kindergarten teachers in Wonotolo, Gondang Sragen. The objective of this activity was to enhance the ICT competency of kindergarten teachers to become more professional in preparing administration, teaching materials, and learning media. The implementation methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, and mentoring. Evaluation results showed a significant improvement in teachers' understanding and skills in using the three MS Office applications, which positively impacted work efficiency and creativity in teaching.

Keywords: Digital Competence, MS-Office Training, Kindergarten Teachers

I. PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah lanskap di berbagai sektor, tak terkecuali pendidikan. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan. Hal ini penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya inovatif tetapi juga efektif, mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan zaman. Di jenjang Taman Kanak-kanak (TK), peran guru sangatlah sentral. Merekalah yang meletakkan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini, membentuk fondasi penting bagi perkembangan mereka di masa depan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kendala signifikan, terutama yang dihadapi oleh guru-guru TK di daerah spesifik seperti Wonotolo, Gondang. Banyak dari mereka masih bergumul dengan penguasaan teknologi dasar, khususnya dalam penggunaan aplikasi esensial seperti Microsoft Office.

Kesenjangan ini menjadi tantangan serius. Bagaimana guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang inovatif dan relevan di era digital jika mereka sendiri belum sepenuhnya menguasai alat-alat dasar yang diperlukan. Ini bukan hanya tentang menggunakan komputer, melainkan tentang memanfaatkan teknologi sebagai instrumen strategis untuk: mengembangkan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik, materi pembelajaran yang disajikan melalui presentasi dinamis atau lembar kerja digital, jauh lebih menarik bagi anak-anak TK dibandingkan metode konvensional; meningkatkan efisiensi administrasi guru, penggunaan aplikasi seperti Microsoft Word atau Excel dapat sangat membantu dalam menyusun rencana pembelajaran, laporan perkembangan anak, atau data administrasi lainnya, sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengajaran; membuka akses

ke sumber belajar yang lebih luas, internet dan berbagai platform digital menawarkan kekayaan sumber belajar yang tak terbatas, mulai dari video edukasi, permainan interaktif, hingga referensi materi ajar terbaru, mempersiapkan anak didik untuk lingkungan digital masa depan. Dengan melihat guru mereka menggunakan teknologi, anak-anak secara tidak langsung terpapar dan mulai akrab dengan alat-alat digital sejak dini.

Oleh karena itu, mengatasi kendala penguasaan teknologi dasar pada guru TK, khususnya di Wonotolo, Gondang, adalah langkah fundamental. Ini bukan hanya demi peningkatan kualitas guru secara individu, tetapi juga demi masa depan pendidikan anak usia dini yang lebih adaptif, relevan, dan berdaya saing di era digital.

Kemampuan menggunakan MS Office (termasuk Word untuk dokumen teks, Excel untuk data dan perhitungan, serta PowerPoint untuk presentasi) sangat relevan bagi guru TK. Aplikasi ini dapat digunakan untuk:

1. Administrasi: Menyusun laporan perkembangan anak, jadwal pelajaran, daftar hadir, dan surat-menyurat maupun administrasi lainnya.
2. Penyusunan Bahan Ajar: Membuat lembar kerja, kartu kata, media pembelajaran cetak, dan materi pendukung lainnya.
3. Media Pembelajaran Interaktif: Mendesain presentasi menarik atau slide visual untuk memperkenalkan konsep baru kepada anak-anak.

Berdasarkan observasi awal dan asesmen kebutuhan komprehensif yang dilakukan di Wonotolo, Gondang, ditemukan sebuah tantangan signifikan: sebagian besar guru taman kanak-kanak menunjukkan keterbatasan dalam pengoperasian komputer, khususnya dalam program Microsoft Office. Kesenjangan teknologi ini bukan sekadar ketidaknyamanan; melainkan secara langsung menghambat efisiensi tugas administrasi penting dan mematikan potensi untuk pendekatan inovatif dalam proses belajar mengajar. Menyadari kebutuhan krusial ini, tim pengabdian masyarakat yang berdedikasi dari Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun merasa terdorong untuk memulai program pelatihan keterampilan komputer MS Office. Inisiatif ini bertujuan untuk secara langsung berpartisipasi aktif dalam mengatasi defisit kompetensi yang telah teridentifikasi, sehingga dengan program pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan profesional para pendidik taman kanak-kanak yang berharga ini.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan komputer MS Office bagi guru-guru TK di Wonotolo, Gondang, telah sukses dilaksanakan. Pelatihan ini diselenggarakan selama tiga hari penuh, mulai 23 hingga 25 Juni 2025, bertempat di TK Pertiwi 4 Wonotolo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB setiap harinya, memberikan durasi yang cukup intensif untuk sesi pembelajaran dan praktik.

Sebanyak 14 orang guru TK dari berbagai lembaga di wilayah Wonotolo, Gondang, turut serta dalam pelatihan ini. Lihat table berikut:

Tabel.1 Peserta Pelatihan

No.	Nama TK	Jumlah Peserta
1	TK Pertiwi 1 Wonotolo	3 orang
2	TK Pertiwi 2 Wonotolo	3 orang
3	TK Pertiwi 3 Wonotolo	5 orang
4	TK Pertiwi 4 Wonotolo	3 orang
Total Peserta		14 orang

Partisipasi aktif dari berbagai TK ini menunjukkan antusiasme dan kebutuhan yang tinggi akan peningkatan kompetensi teknologi di kalangan pendidik anak usia dini di Wonotolo, Gondang.



Gambar 1 Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Untuk mencapai tujuan utama kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi digital guru-guru TK melalui pelatihan Microsoft Office, diperlukan metode pelaksanaan yang tepat, terstruktur, dan dapat mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan peserta. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan metode pelatihan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada transfer pengetahuan dan keterampilan secara langsung melalui pelatihan intensif. Pemilihan metode ini didasarkan pada kondisi riil guru-guru TK di wilayah Wonotolo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, yang sebagian besar belum familiar dengan penggunaan aplikasi perkantoran digital seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Dengan metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep dasar penggunaan aplikasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam tugas-tugas administrasi dan pembelajaran di sekolah.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup empat komponen utama, yaitu penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital dalam pendidikan anak usia dini, demonstrasi fitur-fitur dasar MS Office, praktik langsung dengan pendampingan, serta sesi tanya jawab dan evaluasi. Seluruh kegiatan dirancang secara interaktif agar peserta dapat belajar secara aktif dan merasa nyaman dalam memahami materi. Pelatihan ini melibatkan 14 orang guru dari empat TK Pertiwi yang ada di Wonotolo, yaitu TK Pertiwi 1, 2, 3, dan 4. Setiap peserta mengikuti pelatihan selama dua hari dengan alokasi waktu yang disesuaikan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran rutin di sekolah masing-masing. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman serta melalui observasi langsung terhadap partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Metode pelaksanaan pelatihan didesain interaktif dan berpusat pada praktik, meliputi beberapa tahapan:



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. **Persiapan:**

- Survei kebutuhan dan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan atau gugus TK setempat.
- Penyusunan modul pelatihan yang ringkas dan mudah dipahami, disesuaikan dengan kebutuhan dasar guru TK.
- Penyiapan sarana dan prasarana: komputer/laptop, proyektor, jaringan internet, serta *software* MS Office yang terinstal.

2. **Pelaksanaan Pelatihan:**

- Sesi Pembukaan: Sambutan dan penjelasan tujuan serta manfaat pelatihan.
- Materi MS Word: Pengenalan antarmuka, pengetikan dasar, *formatting* teks (font, ukuran, warna), membuat tabel, menyisipkan gambar, dan mencetak dokumen.
- Materi MS Excel: Pengenalan *spreadsheet*, memasukkan data, *formatting* sel, rumus dasar (SUM, AVERAGE, MIN, MAX, COUNT), dan membuat grafik sederhana.
- Materi MS PowerPoint: Pengenalan slide, mendesain *layout*, menyisipkan teks dan gambar, transisi, animasi dasar, dan tips presentasi menarik.
- Praktik Langsung: Setiap sesi materi diikuti dengan praktik mandiri yang didampingi oleh fasilitator. Peserta diberikan studi kasus atau latihan sederhana yang relevan dengan tugas mereka (misalnya, membuat surat undangan, daftar nilai, atau presentasi tentang pengenalan warna).

3. **Pendampingan dan Evaluasi:**

- Selama praktik, fasilitator memberikan pendampingan personal kepada peserta yang mengalami kesulitan.
- Evaluasi dilakukan dengan dua materi yaitu teori dan praktik. Di setiap kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman akan masing-masing aplikasi dalam MS Office (Word, Excel dan PowerPoint).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan komputer MS-Office ini disambut antusias oleh para guru TK. Rata-rata kehadiran peserta mencapai 95%. Berdasarkan observasi selama pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan mengatasi kesulitan yang dihadapi.

- MS Word:** Sebelum pelatihan, banyak guru kesulitan dalam mengatur *layout* dokumen dan menyisipkan objek. Setelah pelatihan, mereka mampu membuat dokumen sederhana seperti surat pemberitahuan atau lembar kerja anak dengan rapi, serta menyisipkan gambar ilustrasi. Tingkat penguasaan mereka dalam menggunakan MS Word meningkat dari 60 menjadi 85.

2. **MS Excel:** Aplikasi ini merupakan yang paling menantang bagi sebagian peserta di awal. Namun, dengan latihan intensif, sebagian besar peserta berhasil memahami konsep dasar *spreadsheet* dan mampu membuat daftar nama anak dengan kolom nilai sederhana, serta melakukan perhitungan dasar. Tingkat penguasaan mereka dalam menggunakan MS Excel meningkat dari 50 menjadi 70.
3. **MS PowerPoint:** Guru-guru menunjukkan kreativitas tinggi dalam membuat slide presentasi sederhana. Mereka mulai membayangkan bagaimana presentasi ini dapat digunakan untuk media bercerita atau memperkenalkan huruf/angka secara visual kepada anak didik. Tingkat penguasaan mereka dalam menggunakan MS Word meningkat dari 60 menjadi 80.

Tabel 1. Rata-rata Skor Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Aplikasi MS Office	Skor Awal (Pre-test)	Skor Akhir (Post-test/Observasi)	Peningkatan
MS Word	60	85	25
MS Excel	50	70	20
MS PowerPoint	60	80	20

Peningkatan keterampilan guru TK dalam menguasai Microsoft Office akan membawa dampak positif yang signifikan dan langsung terlihat. Ini bukan hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi sebuah lompatan besar dalam efektivitas dan kualitas kerja mereka.

1. **Efisiensi Administrasi** Salah satu dampak paling terasa adalah efisiensi administrasi. Dengan menguasai Word dan Excel, guru dapat menyelesaikan berbagai tugas administratif dengan lebih cepat dan rapi. Penyusunan laporan perkembangan anak, daftar hadir, atau jadwal pelajaran yang tadinya memakan banyak waktu dan seringkali dilakukan secara manual. Kini, dengan fitur-fitur seperti tabel otomatis di Word atau rumus sederhana di Excel, tugas-tugas ini bisa diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat, dengan tampilan yang jauh lebih profesional dan terstruktur. Hal ini akan membebaskan waktu guru untuk fokus pada inti pekerjaan mereka: berinteraksi dan mengajar anak-anak.
2. **Kualitas Bahan Ajar yang Lebih Baik** Dampak positif berikutnya adalah peningkatan kualitas bahan ajar. Guru akan mampu menciptakan bahan ajar yang lebih menarik dan variatif menggunakan fitur-fitur di MS Office. Dengan PowerPoint, mereka bisa mendesain presentasi visual yang dinamis untuk memperkenalkan konsep baru, menyisipkan gambar berwarna, atau bahkan menambahkan efek sederhana yang membuat anak-anak lebih antusias. Word memungkinkan mereka membuat lembar kerja, kartu kata, atau media pembelajaran cetak dengan desain yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Variasi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga membantu memfasilitasi berbagai gaya belajar anak.
3. **Pengembangan Profesional Berkelanjutan** Terakhir, namun tidak kalah penting, adalah dampak pada pengembangan profesional guru itu sendiri. Ketika guru merasa lebih mahir menggunakan teknologi, mereka akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar TIK. Penguasaan MS Office menjadi pintu gerbang bagi mereka untuk menjelajahi alat-alat digital lainnya dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Ini adalah bagian esensial dari pengembangan profesional berkelanjutan yang akan membuat mereka tetap relevan dan kompeten di era digital. Kepercayaan diri ini juga bisa menular pada anak-anak, menginspirasi mereka untuk lebih berani dan termotivasi mengeksplorasi dunia digital secara positif.

Pelatihan MS Office bukan hanya sekadar pelatihan teknis, melainkan investasi strategis untuk meningkatkan kapasitas guru TK, yang pada akhirnya akan bermuara pada efektifitas proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan keterampilan komputer MS-Office bagi guru-guru TK di Wonotolo, Gondang telah berhasil mencapai tujuannya. Terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan MS Word, MS Excel, dan MS PowerPoint. Pelatihan ini tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat adaptasi terhadap teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dapat diaplikasikan secara berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari di TK, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Wonotolo, Gondang. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih kompleks atau pendampingan secara berkala.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya kegiatan ini, terutama : Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

PGRI Madiun atas dukungan dana dan fasilitas, Kepala Taman Kanak-kanak Pertiwi 4 Wonotolo yang menyediakan tempat dan fasilitas lainnya serta kepada seluruh peserta guru Taman Kanak-kanak di Wonotolo, Gondang atas partisipasi aktifnya.

V. REFERENSI

- Fakhriyah, A., & Utami, R. P. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Mengolah Data Menggunakan Microsoft Excel bagi Guru di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 160-167.
- Mardiana, H. (2018). Pentingnya Kompetensi TIK Bagi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika*, 2(1), 1-8.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA/TPQ/DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234-240.
- Ramadhani, A., & Wijaya, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 268-275.
- Rokhman, M. M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1).
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal Abdimas UBJ (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 95-104.
- Sulistiyanto, H. (2017). Pakom Pelatihan Pengoperasian Komputer Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Warta LPM*, 20(2), 111-119.
- Waluyo, A., Nasrullah, H., & Ediwijoyo, S. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 21-28.